

Analisis Minat Penggunaan Teknologi Informasi pada Bidang Pendidikan dan Usaha Kecil Menengah di Desa Jatibarang

Munengsih Sari Bunga dan Willy Permana Putra

Teknik Informatika, Politeknik Negeri Indramayu
 Jl. Raya Lohbener Lama No. 8 Lohbener, Indramayu
 E-mail: nengslim85@gmail.com

Abstrak

Salah satu ciri zaman modern saat ini adalah dilibatkannya teknologi informasi dalam semua bidang. Kunci utama keberhasilan dalam pemanfaatan teknologi informasi salah satunya adalah terletak pada kesiapan para pengguna yang terkait. Dalam hal ini paling tidak peranan dan pandangan pemerintah, siswa, karyawan dan pemilik usaha akan sangat menentukan akselerasi implementasi teknologi informasi di sebuah lembaga atau institusi. Untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian pemanfaatan teknologi informasi yang ada perlu dikembangkan sebuah kerangka pengukuran tingkat kematangan pengguna. Dari hasil pengukuran tersebut akan diketahui persentase minat masyarakat dalam menggunakan teknologi informasi. Kerangka tersebut akan dibuat dalam sebuah program untuk menganalisis minat masyarakat dalam menggunakan teknologi informasi.

Studi kasus penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Jatibarang Kabupaten Indramayu yang merupakan pusat perekonomian dan pintu gerbang utama dari arah Cirebon, Bandung dan wilayah-wilayah lain di bagian timur Pulau Jawa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur tingkat kematangan penggunaan teknologi informasi dengan cara menganalisis minat masyarakat terhadap penggunaan teknologi informasi khususnya pada bidang pendidikan dan usaha kecil menengah. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah IT Maturity Model. Dimana dengan model ini akan ada 5 tingkat atau level yang dijadikan sebagai indikator untuk mencapai hasil pengukuran sehingga dapat diketahui sejauh mana minat masyarakat dalam menggunakan teknologi informasi dalam bidang pendidikan dan usaha kecil menengah di Desa Jatibarang Indramayu..

Kata kunci

maturity model, teknologi informasi, , tingkat kematangan pengguna

I. PENDAHULUAN

Salah satu ciri zaman modern saat ini adalah dilibatkannya teknologi informasi dalam semua bidang, seperti proses penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan hadirnya *e-learning*, dalam penyelenggaraan pemerintahan seperti *e-government*, dalam bidang usaha atau perdagangan seperti *e-commerce*, dan lain sebagainya. Sehingga bisa dikatakan bahwa saat ini adalah masa era digital dimana semua proses dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi.

Dengan adanya teknologi informasi akan memberikan kemudahan dalam proses dan transaksi sehingga memungkinkan kegiatan yang dilakukan lebih efektif dan efisien. Teknologi informasi merupakan sebuah infrastruktur dari semua bidang modern dimana peralatan berbasis digital mau tidak

mau harus dimiliki atau diakses oleh setiap lembaga baik pemerintahan ataupun swasta.

Jatibarang adalah sebuah kota kecamatan di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, Indonesia dan merupakan kota kedua yang terbesar dan terpenting di Kabupaten Indramayu, sebagai pusat perekonomian dan pintu gerbang utama dari arah Cirebon, Bandung dan wilayah-wilayah lain di bagian timur Pulau Jawa. Jatibarang juga merupakan eks-Kawedanaan yang terdiri dari beberapa kecamatan, yaitu Kecamatan Jatibarang, Widasari, Bangodua, Tukdana, Sukagumiwang, Kertasemaya, dan Sliyeg.

Pusat perekonomian berada di Desa Jatibarang & Desa Jatibarang Baru, di sini terdapat pasar daerah yang berada di Jl. Mayor Sangun, selain itu pada hari Minggu dan Rabu merupakan hari pasaran bagi pasar

sandang Jatibarang yang merupakan pasar terbesar kedua setelah pasar sandang Tegalgubug, Cirebon. Di desa ini banyak terdapat toko-toko, mini market dan berbagai aktivitas perekonomian lain.

Pusat pemerintahan, pendidikan dan pertanian berada di Desa Bulak di sebelah timur Desa Jatibarang, Kantor Kecamatan Jatibarang berlokasi di Jalan Banjarsari atau yang lebih dikenal dengan nama Jalan Raya Bulak. Stasiun Besar Jatibarang dilewati oleh jalur kereta api lintas utara pulau Jawa dan terdapat stasiun kereta api yang merupakan stasiun terbesar utama dari masyarakat yang ada di Kabupaten Indramayu.

Dengan letaknya yang strategis dan banyaknya toko-toko serta pusat perbelanjaan sehingga tingkat perekonomiannya pun meningkat. Namun toko-toko yang ada di Desa Jatibarang saat ini masih banyak yang belum melibatkan teknologi informasi dalam proses kegiatan atau transaksinya. Hanya pusat perbelanjaan yang besar saja seperti toserba yang sudah menerapkannya. Dalam bidang pendidikan-pun hanya beberapa tempat atau sekolah yang memang sudah menerapkan teknologi informasi.

Sehingga hal ini menjadi landasan utama pentingnya dilakukan penelitian mengenai minat masyarakat di Desa Jatibarang dalam menggunakan teknologi informasi. Karena teknologi informasi akan mendukung semua kegiatan menjadi lebih mudah, data tidak akan hilang ataupun rusak dan usang, data dapat disimpan dengan aman, dan masih banyak lagi keuntungan lain dari teknologi informasi.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan dua metode yaitu kualitatif dan kuantitatif. Kedua metode digunakan karena menggunakan instrumen penelitian yaitu human instrument, buku catatan, angket dan komputer serta sampel untuk mengukur tingkat kematangan atau minat masyarakat Desa Jatibarang dalam menggunakan teknologi informasi. Kedua metode tersebut juga dilakukan karena dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diambil dari hasil survai dan document review. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode survai dengan menggunakan kuesioner.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada standar tingkat kematangan yaitu *Capability Maturity Model*.

Konsep *Capability Maturity Model* digunakan untuk mengukur tingkat kematangan penggunaan teknologi

informasi. Pemanfaatan TI merupakan sarana penunjang/pendorong bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pemanfaatan TI dapat dilakukan secara efektif jika anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Pada akhirnya pemanfaatan TI yang baik dapat meningkatkan kinerja individual (Retriana).

Menurut Sabihaini (2006) penggunaan perangkat teknologi informasi oleh individu dalam organisasi harus didasari oleh keinginan individu itu sendiri dan karakteristik tugas dalam masing-masing unit kerja. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh kemampuan personel yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan. Diterimanya suatu teknologi komputer tergantung pada teknologi itu sendiri, tingkat keterampilan, dan keahlian dari individu yang bersangkutan.

IT Maturity Model terdiri dari lima tingkat kematangan pengelolaan IT, meliputi : tingkat 0 (*Ignore*), tingkat 1 (*Aware*), tingkat 2 (*plan*), tingkat 3 (*execute*), tingkat 4 (*measure*) dan tingkat 5 (*excel*). Semakin tinggi maturity level maka semakin baik tingkat kematangan penggunaan teknologi informasi, yang secara tidak langsung bermakna semakin meningkatkan kualitas implementasi teknologi informasi (Jamroni).

Berikut ini adalah table kriteria untuk menilai hasil evaluasi dari Maturity Model:

Tabel 1. Tingkat Maturity Model

Tingkat/Level	Istilah	Keterangan
0	Ignore	Tidak peduli
1	Aware	Peduli, tanpa aktivitas
2	Plan	Ada rencana, tanpa aksi
3	Execute	Menerapkan aplikasi
4	Measure	Mengukur kinerja
5	Excel	Meningkatkan kualitas

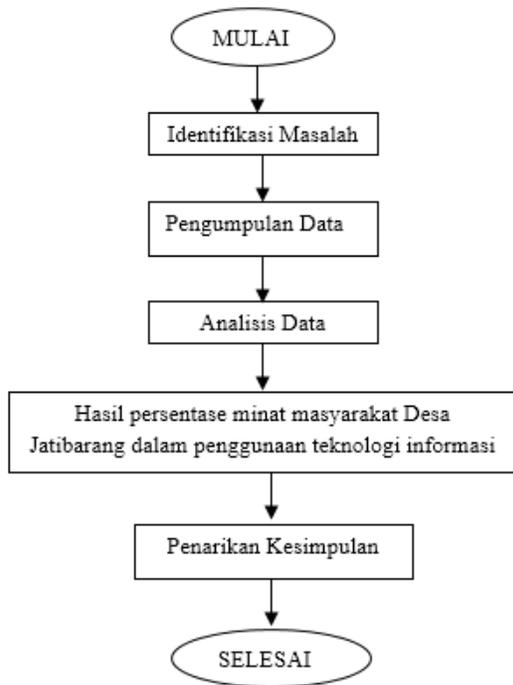
Sumber: COBIT ISACA

Tahapan penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap seperti yang terlihat pada Gambar 1.

2.1 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner dan mendokumentasikannya. Kemudian dilakukan analisis data hasil survey dengan menggunakan Microsoft Excel untuk pengolahan data sampel dari responden yang sudah mengisi kuisisioner. Sehingga dapat diketahui hasil pengukuran tingkat kematangan masyarakat terhadap

penggunaan teknologi informasi dan dapat diambil kesimpulan apakah masyarakat di Desa Jatibarang mempunyai minat terhadap penggunaan teknologi informasi.



Gambar 1. Bagan Alur Tahapan Penelitian

2.2 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yaitu *bivariate* dengan menggunakan table persentase. Proses analisis dengan *Noticing* (pencatatan dan perekaman data), data *reducing* (*coding* dan *categorization*), dan kesimpulan (hubungan dalam satu kategori dan antar kategori).

2.2.1 Proses analisis dengan *Noticing*

Proses pencatatan dan perekaman data dilakukan dengan melihat data dari responden kemudian untuk dapat dilihat persentase dari masing-masing skala. Proses pencatatan dan perekaman data dapat dilihat pada Tabel 2.

Sedangkan pencatatan dan perekaman data hasil kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.

2.2.2 Proses analisis dengan *reducing*

Proses analisis berikutnya adalah dengan data *reducing* (*coding* dan *categorization*) melalui Program aplikasi Microsoft Excel untuk menginputkan data kuesioner lalu mencocokkannya

dengan table persentase yang sudah dibuat sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Tabel 2. Data Responden

No. Responden	2	3	4	5	6
1	A	B	B	D	C
2	A	B	B	D	C
3	A	A	B	D	C
4	A	B	C	D	B
5	A	A	C	B	B
6	A	B	B	B	A
7	A	B	C	B	C
8	A	B	C	B	B
9	A	B	B	B	C
10	A	A	B	B	A
11	A	A	C	B	A
12	A	B	C	B	A
13	A	A	D	D	D
14	A	A	A	D	A
15	A	A	B	D	D
16	A	A	B	D	C
17	A	A	B	D	C
18	A	A	D	D	B
19	A	A	C	D	B
20	A	A	B	D	C
21	A	A	C	D	C
22	A	A	A	D	A
23	A	A	E	C	E
24	B	A	C	D	D
25	B	A	C	D	D
26	B	B	C	C	B
27	B	B	C	B	B
28	B	B	C	B	A
29	B	B	A	B	A
30	B	B	A	B	A
31	B	A	C	B	C
32	B	B	A	B	A
33	B	B	A	C	A
34	B	A	C	B	A
35	B	A	C	B	A
36	B	A	C	B	A
37	B	A	C	B	A
38	A	A	E	E	E
39	A	A	E	B	E

Tabel3. Data Hasil Kuesioner

No.Re sponden	Skala 0				Skala 1				Skala 2				Skala 3					Skala 4			Skala 5						
	indikator				indikator				indikator				indikator					indikator			indikator						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3	4	5	6	
1	B	B	B	A	A	B	B	E	D	D	D	A	B	A	A	A	E	A	A	E	A	A	A	B	B	B	A
2	B	B	C	B	B	C	C	E	B	B	C	C	C	C	B	C	C	C	B	C	B	C	B	B	B	B	B
3	B	B	B	A	A	A	D	C	B	D	B	C	C	B	C	B	D	B	D	A	A	C	A	A	B	D	
4	A	A	C	B	B	B	D	E	C	D	B	B	C	B	C	A	C	C	C	B	B	C	A	A	A	A	A
5	B	D	A	B	B	B	C	B	C	C	C	B	B	B	C	B	C	B	B	C	B	B	B	B	B	B	B
6	E	E	E	B	B	B	E	E	B	B	B	C	C	C	B	B	C	C	C	C	E	B	B	B	B	B	B
7	E	E	E	E	B	C	A	E	B	E	E	A	A	B	D	A	D	B	B	D	B	B	A	A	A	A	A
8	E	E	E	E	E	E	A	E	E	E	E	A	A	A	E	C	C	B	B	B	A	C	B	B	B	B	C
9	A	C	C	C	A	B	A	C	D	D	C	C	C	C	C	A	C	C	C	C	C	C	A	A	A	A	A
10	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C
11	A	A	A	A	D	B	C	C	C	A	D	A	A	A	A	B	B	C	A	C	C	C	B	B	B	B	B
12	D	C	E	A	A	A	A	A	C	E	A	A	E	D	E	A	C	E	D	E	E	E	A	A	A	A	A
13	C	C	C	A	A	A	A	E	D	D	A	A	A	B	B	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A
14	A	A	A	A	A	A	B	B	C	D	C	B	B	B	D	B	B	B	B	D	B	B	A	A	B	A	B
15	A	A	A	A	A	A	A	B	C	D	C	B	B	B	C	B	A	B	B	B	C	B	B	B	A	B	B
16	A	A	A	A	A	A	B	B	C	C	C	A	A	A	C	B	B	B	B	D	B	B	A	A	B	A	B
17	B	B	B	B	A	B	C	D	C	D	B	B	B	D	A	D	B	B	B	B	C	A	B	B	B	B	B
18	C	C	B	C	A	A	D	A	A	E	A	A	A	E	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A

Tabel4. Data Hasil Kuesioner (lanjutan)

No.Re sponden	Skala 0				Skala 1				Skala 2				Skala 3					Skala 4			Skala 5						
	indikator				indikator				indikator				indikator					indikator			indikator						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3	4	5	6	
19	A	A	B	B	B	A	C	C	C	B	C	B	B	B	A	B	B	C	C	B	B	A	A	B	B	B	A
20	B	B	A	A	B	A	B	B	C	D	A	B	B	B	B	A	B	C	A	B	B	A	B	A	B	B	B
21	A	A	A	A	B	A	A	C	E	D	E	C	B	B	A	A	A	A	A	D	A	A	A	A	A	A	A
22	A	A	A	A	B	A	A	C	E	D	E	C	B	B	A	A	A	A	A	D	A	A	A	A	A	A	A
23	A	B	A	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B	A	A	B	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	A
24	B	B	B	A	B	B	B	A	B	C	B	B	C	B	B	B	C	B	C	C	C	B	A	B	B	B	
25	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	C	C	C	C	D	C	D	C	C	C	C	C	C	
26	A	A	A	B	B	B	B	A	A	A	A	B	B	B	B	B	C	C	C	C	C	D	B	A			
27	D	E	E	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	E	B	B	B	B	A	B	A	
28	C	D	D	B	B	A	C	B	B	E	A	E	E	E	C	A	B	D	E	E	E	E	A	A	A	A	
29	D	D	D	C	D	D	B	C	B	B	C	A	B	B	C	A	B	D	C	B	B	C	B	B	C	A	
30	C	D	D	B	B	A	C	B	B	E	A	E	E	E	C	A	B	D	E	E	E	E	A	A	A	A	
31	C	E	C	A	B	E	E	E	C	E	E	B	A	C	C	C	B	D	E	E	E	E	B	A	B	B	
32	C	C	B	A	A	A	C	A	C	E	A	D	C	E	E	C	D	D	C	E	C	C	A	A	A	A	
33	A	A	A	A	A	A	B	A	C	C	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A
34	D	D	E	B	C	B	D	B	C	D	B	D	C	E	E	C	D	D	C	D	C	B	B	B	B	B	
35	C	C	C	B	B	B	C	B	C	D	B	E	C	E	C	D	D	C	E	D	D	B	B	B	B	B	
36	B	B	B	B	C	C	B	D	D	C	B	C	C	C	C	B	B	B	B	C	C	C	B	B	B	B	B

Tabel5. Data Hasil Kuesioner (lanjutan)

No.Re sponden	Skala 0				Skala 1				Skala 2				Skala 3					Skala 4			Skala 5					
	indikator				indikator				indikator				indikator					indikator			indikator					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3	4	5	6
37	C	C	D	A	B	A	C	A	B	C	A	C	B	E	E	C	D	D	C	D	C	B	A	A	A	A
38	C	B	B	B	B	B	C	C	D	B	B	B	B	B	C	B	B	C	B	D	B	D	A	A	B	B
39	C	A	A	C	C	B	B	A	B	B	C	C	B	C	C	C	B	C	B	B	B	A	B	A	B	C

III. HASIL PENELITIAN

Data kuesioneryang sudah diisi oleh responden kemudian dicatat dan direkam menggunakan Microsoft Excel. Dari data hasil kuesioner seperti pada tabel 3 dan tabel4 tersebut dapatdiketahui bahwa sample data diambil dari 39 responden yang terdiri dari dua bidang yakni bidang pendidikan dan usaha kecil menengah (UKM).

Data kuesioner yang sudah tersebar ke 15 lokasi di Desa Jatibarang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kecamatan Jatibarang
2. SMAN 1 Jatibarang
3. SMK Pelita Jatibarang
4. SMK PGRI Jatibarang
5. Salon Annie
6. Prima Jaya Motor
7. Basic Part dan 5 toko accesories & spare part handphone
8. SMK PUI Jatibarang
9. SMPN 1 Jatibarang
10. SMPN 3 Jatibarang

Data responden terdiri dari 25 responden bidang Pendidikan dan 14 responden bidang usaha kecil menengah. Pada lembar kuesioner tersebut disediakan variable penelitian yang harus diisi oleh responden. Dengan melihat hasil dari variable penelitian maka dapat diketahui persentase dari minat masyarakat Desa Jatibarang dalam penggunaan teknologi informasi.

3.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa skala. Dalam ISAC Foundation (2007), untuk memetakan status kematangan proses-proses teknologi informasi dalam skala 0 sampai dengan skala 5 (Darwas, 2010). Dengan mengadopsi IT *Maturity Model* maka dalam penelitian ini dibuat tingkatan MLM (*Measuring Maturity Model*), seperti terlihat dalam table berikut:

Tabel 6. Tingkatan MLM (*Measuring Maturity Model*)

MLM		Penjelasan
0	Non-Existent	Sama sekali tidak ada proses IT yang diidentifikasi. Perusahaan belum menyadari i adanya isu yang harus dibahas.

1	<i>Initial</i>	Perusahaan sudah mulai mengenali proses teknologi informasi di perusahaannya, belum distandarisasi, dilakukan secara individual, dan tidak terorganisasi. Terdapat bukti yang memperlihatkan perusahaan telah menyadari adanya isu yang perlu dibahas. Tidak ada proses yang baku; sebagai gantinya ada pendekatan khusus (<i>ad hoc</i>) yang cenderung diterapkan per kasus. Pendekatan manajemen secara keseluruhan masih belum terorganisasi.
2	<i>Repeatable but Intuitive</i>	Perusahaan sudah mulai memiliki prosedur dalam proses teknologi informasi tetapi tidak ada pelatihan dan komunikasi formal tentang prosedur standar tersebut. Tanggung jawab terhadap proses tersebut masih dibebankan pada individu dan tingkat ketergantungan pada kemampuan individu sangat besar sehingga terjadi kesalahan.
3	<i>Defined Process</i>	Prosedur di perusahaan sudah distandarisasi, terdokumentasi, dan dikomunikasikan melalui pelatihan tetap implementasi masih tergantung pada individu apakah mau mengikuti prosedur tersebut atau tidak. Prosedur yang dibuat tersebut tidak rumit, hanya merupakan formalisasi kegiatan yang sudah ada
4	<i>Managed and Measurable</i>	Perusahaan dapat mengukur dan memonitor prosedur yang ada sehingga mudah ditanggulangi jika terjadi penyimpangan. Proses yang ada sudah berjalan dengan baik dan konstan. Otomasi dan perangkat teknologi informasi yang digunakan terbatas.
5	<i>Optimized</i>	Proses yang ada sudah mencapai best practice melalui proses perbaikan yang terus menerus. Teknologi informasi sudah digunakan terintegrasi untuk otomatisasi proses kerja dalam perusahaan, meningkatkan kualitas, efektivitas, serta kemampuan beradaptasi terhadap perusahaan

Sumber: www.gunadarma.ac.id

Dan masing-masing skala memiliki beberapa indikator yang mempunyai opsi jawaban berupa huruf dari a, b, c, d dan e yang mempunyai arti jawaban yakni a untuk Selalu/Sangat Setuju, b untuk Sering/Setuju, c untuk Kadang-kadang/Ragu-ragu, d untuk Pernah/Tidak Setuju dan e untuk Tidak pernah/Sangat Tidak Setuju.

Dari masing-masing skala dihitung total nilainya dengan memberikan persentase pada masing-masing opsi jawaban seperti tabel berikut:

Tabel 7. Nilai pada pilihan jawaban kuesioner

Pilihan Jawaban	Nilai	Persentase
A	1	100%
B	0,75	75%
C	0,5	50%
D	0,25	25%
E	0	0%

Setelah proses pencatatan dan perekaman selesai maka akan dihitung nilai persentase dari masing-masing skala. Berikut adalah tabel persentase dari data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner:

Tabel 8. Persentase Data Kuesioner Skala 0 s.d. 5

Skala	Total nilai	Persentase	Status
0	0,67	67 %	Tidak Terpenuhi
1	0,69	68,9 %	Tidak Terpenuhi
2	0,56	56,3 %	Tidak Terpenuhi
3	0,63	63,1 %	Tidak Terpenuhi
4	0,55	54,9 %	Tidak Terpenuhi
5	0,77	77,4	Terpenuhi

IV. PEMBAHASAN

Dari 39 responden yang telah mengisi kuesioner, kemudian dilakukan proses pencatatan dan perekaman untuk menghitung nilai persentase dari masing-masing skala. Dalam proses perhitungannya dilakukan konversi nilai dari data hasil kuesioner tiap indikator dari masing-masing skala. Konversi nilai tiap indikator seperti yang terlihat pada tabel 7.

Dari konversi nilai kemudian dihitung nilai total dari data seluruh responden sehingga dapat diketahui persentase dari masing-masing skala. Setelah itu diberikan nilai default untuk mengukur tingkat kematangan penggunaan teknologi informasi sebesar 75 % dan nilai indikator terpenuhi sebesar 100%. Untuk mengetahui indikator terpenuhi atau tidak terpenuhi dengan cara mengkondisikan bahwa jika nilai persentase dari total nilai indikator dari masing-masing skala lebih besar dari nilai default yakni 75% maka statusnya adalah terpenuhi dan jika tidak maka statusnya adalah tidak terpenuhi.

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa skala 5 mempunyai total nilai sebesar 0,77 dengan persentasenya sebesar 77,4 % dan statusnya terpenuhi. Hasil dari penelitian inimenunjukkanbahwa minat masyarakat yang menyatakan tidak peduli akan penggunaan teknologi informasi sebesar 67%. Minat masyarakat yang peduli namun tanpa aktivitas (tanpa dukungan teknologi informasi dalam proses kerja) sebesar 68,9%. Dan masyarakat yang sudah mempunyai rencana namun belum mengimplementasikan penggunaan teknologi informasi adalah sebesar 56,3%. Sedangkan masyarakat yang sudah menerapkan aplikasi dalam proses kerjanya adalah sebanyak 63,1% dan masyarakat yang menggunakan teknologi informasi untuk mengukur kinerja dari karyawannya adalah sebesar 54,9%. Sedangkan sebesar 77% masyarakat mempunyai minat dalam penggunaan teknologi informasi (pada prosesnya yang ada)sudahmencapai *bestpractic* emelalui proses perbaikan yang terusmenerusdanteknologiinformasisudahterintegrasi untukotomatisasi proses kerja.

Dengan mengetahui persentasi dari masing-masing skala tersebut dapat diketahui bahwa hasil pengukuran tingkat kematangan dari responden yang diproses menggunakan IT Maturity Model adalah berada pada tingka tatau skala 5 (*Optimized*) dengan persentase hasilnyaadalah 77%. Dengan semakin tinggi maturity levelnyayakni berada pada Skala atau level 5 maka semakin baik tingkat kematangan penggunaan teknologi informasi pada bidang pendidikan dan usaha kecil menengah di Desa Jatibarang Indramayu.

V. KESIMPULAN

Berdasarkanhasil yang dicapai yang telahdiuraikandapatdiambilbeberapakesimpulan, yaitu:

1. Hasil dari penelitian inimenunjukkanbahwa minat masyarakat yang menyatakan tidak peduli akan penggunaan teknologi informasi sebesar 67%.
2. Minat masyarakat yang peduli namun tanpa aktivitas (tanpa dukungan teknologi informasi dalam proses kerja) sebesar 68,9%.
3. Minat masyarakat yang sudah mempunyai rencana namun belum mengimplementasikan penggunaan teknologi informasi adalah sebesar 56,3%.
4. Minat masyarakat yang sudah menerapkan aplikasi dalam proses kerjanya adalah sebanyak 63,1% .

5. Minat masyarakat yang menggunakan teknologi informasi untuk mengukur kinerja dari karyawannya adalah sebesar 54,9%.
6. Minat masyarakat sebesar 77% mempunyai minat dalam penggunaan teknologi informasi (pada prosesnya yang ada) sudahmencapai *bestpractic* emelalui proses perbaikan yang terusmenerusdanteknologiinformasisudahterintegrasi untukotomatisasi proses kerja.
7. Tingginya maturity level-nya yakni berada pada skala atau level 5 yakni sebesar 77% dan statusnya terpenuhi hal ini menunjukkan maka semakin baik minat penggunaanteknologi informasi pada bidang pendidikan dan usaha kecil menengah di Desa Jatibarang Indramayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Profil Jatibarang, Indramayu*. http://id.wikipedia.org/wiki/Jatibarang,_Indramayu. Diakses pada tanggal 6 Desember 2013.
- Darwas, Rahmadini. 2010. *Evaluasi Peran Sistem Informasi Manajemen Koperasi Swadharma Dengan Menggunakan Model Maturity Level Pada Kerangka Kerja Cobit Pada Domain Plan and Organise*. <http://www.gunadarma.ac.id>. Diakses pada tanggal 6 Mei 2015.
- IT Governance Institute. 2007. *CobIT 4.1 edition – Framework, Control Objectives Management Guidelines Maturity Model*. ITGI, USA.
- Jamroni. *Analisis Tingkat Kematangan Sistem Informasi Perpustakaan Di STIKES Surya Global Yogyakarta*. Program S2 Magister TeknikInformatika Program Pascasarjana, STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- H
Mas Wigantoro Roes Setiyadi. *Mendayagunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Upaya Membangun Daya Saing Nasional*. <http://www.steps.or.id>. Diakses pada tanggal 6 Desember 2013.
- Retriana, Bela. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri*. Artikel Publikasi Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta.<http://eprints.ums.ac.id>. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2015.

Sabihaini. 2006. *Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Individual (Studi Pada Rumah Sakit di Yogyakarta)*. Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi, Vol. 6 No. 1, April 2006:1-16. <http://journal.wima.ac.id>. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2015.

Tim Paradigma Pendidikan. 2010. *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI, versi 1.0*. Badan Standar Pendidikan